

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang ada pada Bab IV penulis akan memaparkan simpulan mengenai nilai budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan sebagai sumber pembelajaran IPS yaitu sebagai berikut:

Pertama, Kesenian Tradisional Sisingaan mulai masuk ke Desa Sumber Sari Kecamatan Ciparay tahun 1980an, dimana saat itu dimulai dengan adanya pertunjukan seni pada hari kemerdekaan Republik Indonesia. Tahapan pada Kesenian Tradisional Sisingaan antara lain tahap persiapan, tahap doa atau *tawasulan*, tahap *bubuka*, gerakan *galuraan* (gerak tari-tarian), tahap penutup. Nilai budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan adalah nilai muatan lokal, nilai estetika (keindahan), nilai gotong royong, nilai sejarah dan nilai religius. Berikut ini penjelasannya:

- a) Nilai Muatan Lokal, dapat dilihat bahwa Kesenian Tradisional Sisingaan ini merupakan identitas masyarakat Jawa Barat. Dimana saat ini tengah gencarnya fenomena dimana anak sekolah yang senang dengan budaya asing menjadikan kewaspadaan untuk mengangkat dan melestarikan budaya, salah satunya adalah Kesenian Tradisional Sisingaan
- b) Nilai Estetika (Keindahan), ditandai dengan bentuk boneka singa dibuat menyerupai binatang singa dengan variasi bahan yang warnanya disesuaikan dengan karakter singa. Gerak tari, baik gerakan tari boneka singa maupun gerakan para penari disesuaikan dengan irama yang ditabuh, kostum yang dipakai, iringan waditra juga lirik *kidung* dengan sastra sunda.
- c) Nilai Gotong Royong, seperti yang terlihat pada kesenian ini dimana ada 4 orang pemain yang mengangkat tandu singa, yang mana mengandung arti bahwa segala aspek kehidupan akan berjalan sempurna apabila dilakukan dengan gotong royong.

- d) Nilai Religius, ditandai dengan adanya doa atau *tawasulan* untuk memohon perlindungan dan juga tujuan masyarakat mengadakan Kesenian Tradisional ini yaitu sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.
- e) Nilai Sejarah, dapat terlihat dari asal mula Kesenian Tradisional Sisingaan, pewarisan nilai sejarah pada kesenian ini bisa dilakukan melalui jalur pendidikan baik formal maupun informal.

Kedua, upaya masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Ciparay dalam melestarikan nilai budaya Kesenian Tradisional Sisingaan ini oleh adalah dalam bentuk dukungan masyarakat dengan tetap melaksanakan Kesenian Tradisional Sisingaan sebagai sarana hiburan dalam setiap acara hajatan yang dilaksanakan oleh masyarakat di Desa Sumber Sari. Lingkung Seni Mutiara Surya Putra yang merupakan salah satu lingkung seni di Desa Sumber Sari Kecamatan mempunyai tujuan untuk melestarikan Kesenian Tradisional juga sebagai sarana hiburan masyarakat. Salah satu cara mengajarkan Kesenian Tradisional Sisingaan adalah biasanya sekolah disini punya ekstrakurikuler *kasundaan* atau biasa disebut karawitan, dan melibatkan peran anggota lingkung seni di sekitar sekolah. Kendala dalam melestarikan Kesenian Tradisional Sisingaan pada saat ini adalah adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diakibatkan adanya pandemi Covid-19 sejak akhir maret 2020, dimana kebijakan-kebijakan dari adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Ketiga, nilai budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan sangat cocok apabila diintegrasikan dengan pembelajaran IPS. Nilai-nilai tersebut adalah nilai muatan lokal, nilai religius, nilai gotong royong, nilai estetika, dan nilai sejarah. Berkaitan dengan adanya nilai-nilai tersebut dalam Kesenian Tradisional Sisingaan, maka terdapat hubungannya dengan kegiatan pembelajaran IPS. Mengintegrasikan nilai budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan bisa dengan berbagai cara dengan cara mengajak peserta didik mengobservasi, memberikan tugas berupa portofolio, mengeksplorasi secara mendalam yang kemudian bisa saja dipresentasikan dan terjadilah kegiatan saling berbagi informasi atas temuan peserta didik. Penggunaan sumber belajar berbasis nilai budaya ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran IPS yang lebih bermakna. Dimana mata pelajaran IPS di sekolah berperan besar dalam pewarisan nilai budaya dengan cara menggantinya

sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS. Nilai budaya sangat penting diimplementasikan dalam pembelajaran IPS guna menghasilkan generasi generasi yang mampu melestarikan dan mencintai budaya dan memiliki karakter positif, beretika, bermoral, berakhlak dan bertingkah laku yang baik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk memanfaatkan nilai budaya dalam Kesenian Tradisional Sisingaan di Desa Sumber Sari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung terdapat rekomendasi atau saran bagi beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini, anatar lain sebagai berikut:

1) Untuk masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung

Peneliti berharap agar masyarakat Desa Sumber sari tetap melestarikan Kesenian Tradisional Sisingaan serta menjaga nilai-nilai yang terkandung dalam Kesenian Tradisional Sisingaan agar kelestarian Kesenian Tradisional Sisingaan serta nilai budaya pada kesenian itu tetap terjaga sehingga dapat diwariskan ke generasi selanjutnya.

2) Untuk pemerintah setempat

Bagi pemerintah setempat peneliti berharap untuk menambah program khusus yang melibatkan generasi muda dalam pewarisan Kesenian Tradisional Sisingaan. Selain itu, pemerintah setempat diharapkan untuk tetap menjaga dan mengembangkan Kesenian Tradisional Sisingaan dengan berkolaborasi bersama lingkung seni yang ada di Kecamatan Ciparay khususnya Desa Sumber Sari.

3) Untuk guru

Pada pelaksanaan pembelajaran yang bersumber belajar dari nilai budaya Kesenian Tradisional Sisingaan, dalam penyampainnya guru sebaiknya lebih mengaitkan lagi dengan lingkungan terdekat peserta didik sehingga pesan yang disampaikanpun akan menjadi lebih mudah dipahami. Adanya penelitian mengenai nilai budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan sebagai sumber belajar IPS dapat menjadikan referensi dan pengalaman bagi guru maupun peneliti dengan menggunakan nilai budaya Kesenian Tradisional Sisingaan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS.

4) Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai nilai budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan agar lebih spesifik dalam mengkaji juga menelaah masalah-masalah mengenai pembelajaran IPS oleh guru, karena ini dibutuhkan untuk memberi rangsangan kepada guru yang mencoba memasukkan nilai budaya pada Kesenian Tradisional Sisingaan.